

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 diuraikan mengenai a) Pendekatan dan jenis penelitian, b) Lokasi penelitian, c) Kehadiran peneliti, d) Sumber data penelitian, e) Teknik pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana mengenai cara atau metode mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara sistematis dan ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul dan bukan angka-angka.

Menurut Soejono dan Abdurrahman dalam buku Metodologi Penelitian Satu Pemikiran dan Penerapan mengatakan “Desain deskriptif adalah bentuk pendekatan yang dilakukan dengan

menggunakan pencenderaan (paparan, uraian) secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi”.¹

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang suatu kegiatan yang mengarahkan pada kenyataan yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan, langkah dan kendala serta solusi pembentukan karakter pada peserta didik kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dengan demikian, peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Satu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 48

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

b. Pendekatan

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu strategi pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, observasi lapangan, dan penelaahan terhadap buku-buku yang relevan. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada diri si peneliti sebagai alat pengumpul data. Jenis penelitian ini menekankan pada metode observasi di lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non-statistik.³

Pendekatan kualitatif adalah “Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Hamid Darmadi mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁴ Menurut David Williams yang dikutip oleh Moleong menuliskan bahwa “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah.”⁵

³ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2011), hal. 36-39

⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social Teori Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 287

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui perencanaan, langkah dan kendala serta solusi tentang strategi pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka dengan sendirinya kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti di lokasi berperan sebagai instrumen kunci, ia menjadi segalanya dalam keseluruhan penelitian dilapangan. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong bahwa: “Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian”.⁶ Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan. Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu

⁶ *Ibid.*, hal. 168

kepada lembaga yang bersangkutan. Peneliti hadir di tempat penelitian bersikap seperti orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tahu dari peneliti dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol yang berlokasi di desa Bendiljati Kulon, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena lokasi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sangat strategis sehingga mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Kondisi tempat tersebut sangat layak untuk dijadikan sebagai tempat belajar mencari ilmu. Segala fasilitas masih bagus dan layak pakai begitupun bangunannya yang bagus dan masih kokoh serta masih sangat layak dipakai untuk tempat belajar. Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti menunjukkan bahwa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung merupakan lokasi yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, surat kabar, dokumen resmi dan sebagai informan dan responden.⁸ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Adapun menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹⁰

Ahmad Tanzeh dalam buku metodologi penelitian praktis mengemukakan bahwa:¹¹

“Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu data yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 64

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hal. 172

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

bersumber dari manusia dan data bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.”

Pendapat Ahmad Tanzeh tersebut menjelaskan bahwa dalam mengumpulkan data, peneliti hanya mencari data yang berhubungan dengan fokus penelitian, artinya fokus masalah sekaligus menjadi batasan bagi peneliti untuk hanya mengumpulkan dan mencari serta mengkaji data yang sesuai dengan fokus masalah yang sudah dilampirkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah WAKA Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik dan sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi dan observasi yakni data yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan strategi yang dilakukan dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹³ Data ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 225

¹³ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dilapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah WAKA Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowballing sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya, orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara kepada pihak-pihak terkait.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dandicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan dokumentasi yang berupa data

tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru, keadaan peserta didik. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pembentukan karakter di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.¹⁴ Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi, peneliti menggunakan observasi untuk mengamati suatu kegiatan yang dilaksanakan di sebuah tempat. Contohnya seperti setelah mengikuti program tertentu secara rutin adakah perubahan yang terdapat pada diri peserta didik itu juga bisa diamati.

b. Wawancara (*Inter view*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam

¹⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 30

merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.¹⁵ Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Guru dan juga Peserta Didik guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu, mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti pertama kali melakukan wawancara kepada WAKA Kurikulum yang lebih mengetahui bagaimana perencanaan, langkah dan kendala serta solusi yang dibuat dalam pembentukan karakter pada peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal. 183

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hal. 201

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.¹⁷ Dokumen yang digunakan berupa dokumen yang dimiliki perpustakaan seperti laporan, profil MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, daftar Guru dan Peserta didik, foto, dan dokumen lainnya. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang meliputi: latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian, penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya pembentukan karakter peserta didik.

F. Analisi Data

Dalam hal analisis data kualitatif, pendapat Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”¹⁸

¹⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 70

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 332

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁰

¹⁹ *Ibid*, hal. 336

²⁰ *Ibid*, hal. 337

Dalam mereduksi data, peneliti menulis data lapangan sekaligus menganalisisnya. Tujuan mereduksi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian diolah agar lebih bermakna.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai penemuan peneliti.²¹

²¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, hal. 176

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”²²

Peneliti dalam penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian singkat atau teks bersifat naratif. Penelitian data disesuaikan dengan urutan fokus penelitian. Peneliti menyajikan data berupa perencanaan, Isngkah dan kendala serta solusi dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.²³

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 339

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 103

1. Menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data. Hasil penelaahan ini berupa deskriptif data, yaitu hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan peserta didik.
3. Melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari data dan sumber data yang sudah diklarifikasikan dan ditranskripsikan pada penyajian data/paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menaksirkan dan memberi makna dan penekanannya menggunakan uraian mendalam yang dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.²⁴

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informan kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara dengan mengambil kesimpulan sesuai yang diinginkan peneliti.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan) dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan sebenarnya atau tidak.²⁵ Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.²⁶ Untuk memperoleh data yang valid dan objektif serta dapat dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan.²⁷ Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hal, diantaranya:

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), hal. 105.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244.

²⁷ *Ibid*, hal. 368

1. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan.
2. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.
3. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁹ Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa

²⁸*Ibid*, hal. 326

²⁹ *Ibid*, hal. 370

membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.³⁰

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi

³⁰ *Ibid*, hal. 371

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³¹

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan teman sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat. Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

³¹ *Ibid*, hal. 372

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah atau cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penulisan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Menyusun rencana penelitian
2. Menentukan objek penelitian
3. Memilih lapangan penelitian
4. Mengajukan judul
5. Melakukan kajian pustaka sesuai judul penelitian
6. Menyusun metode penelitian
7. Mengurus surat perizinan
8. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Konsultasi dengan pihak yang berkepentingan dalam penelitian, guna mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan yang sesuai dengan rencana dan focus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

2. Mengumpulkan data, dalam mengumpulkan data peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.
 3. Menganalisis data, dalam menganalisis data peneliti melakukan kegiatan seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.
 4. Mengecek keabsahan data, dalam melakukan pengecekan keabsahan data, kegiatan peneliti seperti meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik dan waktu) dan pemeriksaan teman sejawat.
 5. Konsultasi kepada dosen pembimbing, konsultasi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi.
- c. Tahap Penyelesaian, pada tahap penyelesaian ini kegiatan yang dilakukan peneliti, antara lain:
1. Menyusun kerangka laporan hasil dari penelitian dalam menyusun laporan penelitian, peneliti harus menyesuaikan dengan panduan skripsi IAIN Tulungagung.
 2. Konsultasi kepada dosen pembimbing, konsultasi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan pembimbing skripsi.